

**KABUPATEN CIANJUR**

NOMOR 33

TAHUN 2010

**PERATURAN BUPATI CIANJUR**

NOMOR 27 TAHUN 2010

TENTANG

**PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM MATA PELAJARAN  
MUATAN LOKAL MAENPO CIKALONG CIANJUR**

BUPATI CIANJUR,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kurikulum muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah;
- b. bahwa atas dasar pertimbangan tersebut pada huruf a, maka perlu mengatur Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong Cianjur, dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 43) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);



7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Instruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2003 tentang Kesenian;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 07 Tahun 2008 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah dan Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 07 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 02 Tahun 2010 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 07 Tahun 2008 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah dan Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 10 Seri D);
14. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 04 Tahun 2009 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi di Lingkungan Dinas Pendidikan;

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL MAENPO CIKALONG CIANJUR.

#### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Cianjur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai penyelenggara Pemerintah Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Cianjur.
4. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur.

6. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.
7. Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.
8. Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong Cianjur adalah kurikulum yang disusun oleh Pemerintah Daerah untuk peningkatan kualitas peserta didik dalam pelestarian budaya daerah.

## BAB II

### SISTEMATIKA

#### Pasal 2

- (1) Sistematika Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong Cianjur adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat uraian mengenai latar belakang, tujuan, dasar, ranah dan tahapan ranah kompetensi, ruang lingkup, sistematika serta arah perkembangan.

**BAB II : STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR SEKOLAH DASAR (SD)/MADRASAH IBTIDAIYAH (MI).**

Memuat uraian mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar SD/MI mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 semester 1 dan 2.

**BAB III : STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs).**

Memuat uraian mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar SMP/MTs mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 semester 1 dan 2.

**BAB IV : STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH (MA).**

Memuat uraian mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar SMA/SMK/MA mulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 semester 1 dan 2.

**BAB V : PENUTUP**

- (2) Isi dan uraian Sistematika Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong Cianjur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.



BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 3

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh Kepala Dinas.

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah.

Ditetapkan di Cianjur  
pada tanggal 25 Mei 2010

BUPATI CIANJUR,

Cap/ttd.-

**TJETJEP MUCHTAR SOLEH**

Diundangkan di Cianjur  
pada tanggal 27 Mei 2010

SEKRETARIS DAERAH,



**MASKANA SUMITRA**  
NIP. 19571014 198503 1 004

BERITA DAERAH KABUPATEN CIANJUR NOMOR 33 TAHUN 2010.

# LAMPIRAN PERATURAN BUPATI CIANJUR

NOMOR 27 TAHUN 2010

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM MATA PELAJARAN  
MUATAN LOKAL MAENPO CIKALONG CIANJUR

ISI DAN URAIAN

BAB I

PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, melainkan terkait dengan aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah secara sistematis memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan, dalam perkembangannya meliputi "Pencak Silat", di daerah Cianjur terkenal dengan istilah "Maenpo" dan secara khusus berdasarkan sejarahnya disebut "Maenpo Cikalong" atau Pencasilat Cikalong, merupakan bagian integral dari pendidikan yang mengutamakan aspek bela diri budaya masyarakat Jawa barat. Pencasilat Cikalong/Maenpo Cikalong merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dalam rangka penyempurnaan kurikulum yang menitikberatkan operasionalisasinya di tingkat satuan pendidikan melalui Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka Maenpo Cikalong/Pencasilat Cikalong memiliki peluang yang sangat besar untuk dimasukkan kedalam muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, menjadi mata pelajaran "Muatan Lokal" pada setiap jenjang dan jenis satuan pendidikan, dengan pengaturan lebih lanjut pengembangan kurikulumnya disesuaikan dengan situasi, kondisi, perkembangan, dan karakteristik peserta didik.



## 1.2 Tujuan

Sejak awal abad 19-an aliran pencak silat Cikalong sudah terkenal di dunia persilatan terutama di daerah Pasundan (Jawa Barat). Namun belakangan ini nama aliran Pencak silat Cikalong seolah-olah hanya tinggal kenangan atau cerita saja, walaupun banyak perguruan-perguruan pencak silat yang mengaku keberadaannya dan selalu memakai kaidah-kaidah silat Cikalongan.

Terdorong rasa khawatir akan punahnya Maenpo Cikalong serta pentingnya untuk menjaga dan melestarikannya sebagian dari salah satu seni ilmu beladiri yang diturunkan oleh nenek moyang kita, maka keberadaan maenpo yang tadinya tertutup rapat dan hanya dipelajari oleh kalangan bangsawan (menak) Cianjur saja, kini mulai dibuka keberadaannya dan sedikit demi sedikit diperkenalkan kepada masyarakat. Dengan dibentuknya kembali organisasi-organisasi yang berkecimpung dalam dunia pencak silat diharapkan dapat memfasilitasi digiatkannya kembali pengenalan dan pelatihan Maenpo Cikalong. Kini keberadaan Maenpo Cikalong mulai dikenal kembali khususnya di Cianjur, aktivitas latihan pun sudah mulai dilakukan di sub-sub paguron seperti halnya di rumah dinas Wakil Bupati Cianjur (DR. H. Dadang Sufianto Drs.,MM.) sejak tahun 2008 yang lalu. Hal itu membuktikan bahwa dukungan dari Pemerintah Daerah terhadap perkembangan Maenpo Cikalong sangat besar, bahkan beliau (Wakil Bupati Cianjur) Bersedia untuk jadi dewan pelindung Paguron Maenpo Cikalong Pancer Bumi Cianjur. Ketika muncul sebuah gagasan yang datang dari para tokoh dan pecinta Maenpo Cikalong agar Maenpo Cikalong dimasukkan ke dalam Mata pelajaran Muatan lokal untuk jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Beliau menyambut baik serta memberikan dukungan penuh karena program tersebut sesuai dengan Motto Pemerintah Kabupaten Cianjur yaitu “ Ngaos, Mamaos, Maenpo”.

Kurikulum Mata pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong selain bertujuan mensukseskan program Pemerintah Kabupaten Cianjur diharapkan juga agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam maenpo Cikalong
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan rohani di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif
8. Meningkatkan apresiasi dalam rangka memelihara dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa, khususnya Maenpo Cikalong/Pencasilat Cikalong.
9. Menumbuhkan kepekaan rasa sesuai dengan istilah yang terkandung dalam maenpo Cikalong yaitu Ulin Rasa/Ameng Rasa.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Maenpo Cikalong adalah sebagai berikut :

1. Sejarah pertumbuhan Maenpo Cikalong
2. Inti Persilatan;
  - 1.1. Jurus dasar (sepuluh jurus)
    - a. Sapuluh "Jurus" :
      - 1) Jurus;
      - 2) Suliwa;
      - 3) Serong;
      - 4) Kocet;
      - 5) Susun;
      - 6) Tomplik;
      - 7) Lipetpotong;
      - 8) Potongserong;
      - 9) Jurus Lima/jurus tujuh
      - 10) Serut.
    - b. Tilu "Pancer" (Tiga Pancer)
    - c. Masagikeun
  - 1.2 Adeg-Adeg
  - 1.3 Patokan
3. Kaedah
4. Momot (Bobot) Tanaga
5. Aplikasi Kaedah
6. Pasangan (Siap Untuk Menyerang Dan Diserang)
7. Sambutan (Siap Pikeun Nyambut/Narajang)
8. Tujul Tanaga Waktu Menyambut Dan Disambut
9. Cara Menyambut (Nyerang/Narajang)
10. Menggunakeun Tanaga
11. Ciri Khas Cikalong
12. Menempatkan Gerak dan Usik
13. Sipat Gerak dan Usik
14. Manfaat Madi
15. Geseran
16. Tempelan

### 1.4. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



## BAB II

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH DASAR (SD)/MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

## Kelas 4 Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memiliki pengetahuan tentang sejarah singkat Maenpo Cikalong yang merupakan salah satu cikal bakal aliran silat asli di Cianjur	1.1 Menceritakan sejarah singkat Maenpo Cikalong di Tatar Cianjur. 1.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang mengembangkan Maenpo Cikalong di tatar Cianjur. 1.3 Menyebutkan tempat-tempat bersejarah Maenpo Cikalong di Tatar Cianjur.
2. Memiliki kemampuan dan keterampilan gerak dasar Maenpo Cikalong	2.1 Memperagakan gerak jurus Maenpo Cikalong 2.2 Memperagakan gerak Suliwa Maenpo Cikalong 2.3 Memperagakan gerak Serong Maenpo Cikalong 2.4 Memperagakan gerak Potong Serong Maenpo Cikalong 2.5 Memperagakan gerak Kocet Maenpo Cikalong

## Kelas 4 Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memiliki kemampuan dalam mendeskripsikan Maenpo, Cikalong.	3.1 Menjelaskan sejarah perkembangan Maenpo Cikalong yang ada di Tatar Cianjur. 3.2 Merinci ciri-ciri Maenpo Cikalong yang ada di Tatar Cianjur. 3.3 Meragakan jurus-jurus yang merupakan ciri khas Maenpo Cikalong.
3. Memiliki kemampuan untuk meragakan jurus-jurus Maenpo Cikalong.	4.1 Memperagakan jurus Tomblok pada Maenpo Cikalong. 4.2 Meragakan jurus Lipet Potong pada Maenpo Cikalong 4.3 Meperagakan jurus Potong Serong pada Maenpo Cikalong 4.4 Meragakan Jurus Lima pada Maenpo Cikalong. 4.5 Meragakan Jurus Serut pada Maenpo Cikalong.



## Kelas 5 Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melalui belajar Maenpo mampu memiliki kepribadian yang positif dan mampu mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat	1.1 Mampu menjelaskan pentingnya berbudi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menunjukkan sikap positif dalam menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan. 1.3 Memberikan contoh mengembangkan sikap tenggang rasa dalam kehidupan bermasyarakat
2. Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan pembinaan fisik dalam gerakan-gerakan Maenpo Cikalong.	2.1 Mampu meragakan gerakan-gerakan jurus Pancer Kesatu pada Maenpo Cikalong. 2.2 Mampu melakukan gerakan-gerakan jurus Maenpo Cikalong yang berkembang di Cianjur. 2.3 Mampu menirukan gerakan-gerakan Maenpo Cikalong yang dicontohkan oleh nara sumber.
3. Memiliki keterampilan untuk meragakan jurus-jurus pada Maenpo Cikalong	3.1 Mampu melakukan gerakan jurus pancer Kedua pada Maenpo Cikalong. 3.2 Mampu meragakan jurus Pancer Ketiga pada Maenpo Cikalong. 3.3 Mampu membiasakan latihan gerakan jurus Pancer Kesatu dan Kedua.

## Kelas 5 Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan Maenpo Cikalong.	4.1 Mampu menjelaskan berbagai motivasi untuk berpartisipasi dalam mengembangkan Maenpo Cikalong. 4.2 Mampu menunjukkan sikap/tatakrama dalam Maenpo Cikalong
5. Memahami pola kedisiplinan dan manfaat berlatih Maenpo Cikalong	5.1 Mampu melakukan pasangan Maenpo Cikalong. 5.2 Mampu melakukan latihan jurus pasangan Suliwa pada Maenpo Cikalong. 5.3 Mampu melakukan latihan jurus pasangan Kembar pada Maenpo Cikalong. 5.4 Memiliki keterampilan dalam meragakan jurus pasangan pada Maenpo Cikalong.
6. Memiliki kemampuan untuk merangkaikan pasangan Maenpo Cikalong.	6.1 Memiliki kemampuan dalam meragakan rangkaian gerakan-gerakan Pasangan Jurus, Suliwa dan Kembar pada Maenpo Cikalong. 6.2 Memiliki keterampilan dalam meragakan secara berurutan gerakan-gerakan pasangan jurus Suliwa, dan kembar pada Maenpo Cikalong.

## Kelas 6 Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memiliki pengetahuan tentang sejarah perkembangan Maenpo Cikalong di Kabupaten Cianjur	1.1 Mampu menjelas tentang sejarah Maenpo Cikalong yang berkembang di Cianjur. 1.2 Menjelaskan pengertian Maenpo Cikalong. 1.3 Menjelaskan tujuan Maenpo Cikalong.
2. Memahami pentingnya gerak jurus Maenpo Cikalong	2.1 Menyebutkan fungsi-fungsi jurus yang ada dalam pembelajaran Maenpo Cikalong. 2.2 Menjelaskan manfaat Maenpo Cikalong
3. Memiliki keterampilan dalam meragakan gerak jurus Maenpo Cikalong	6.1 Mampu mendemonstrasikan gerak jurus Maenpo Cikalong. 6.2 Mendemontrasikan gerakan jurus-jurus Maenpo Cikalong secara acak baik perorangan maupun berkelompok 6.3 Menyebutkan perbedaan antara jurus satu dengan yang lainnya

## Kelas 6 Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Maenpo Cikalong.	4.1 Menyebutkan semboyan Maenpo Cikalong
5. Melakukan rangkaian gerak jurus Maenpo Cikalong.	5.1 Mampu melakukan latihan rangkaian gerak jurus Maenpo Cikalong dalam kehidupan sehari-hari. 5.2 Mendemontrasikan gerakan dasar 10 jurus dan Pancer secara perorangan maupun kelompok 5.3 Membiasakan latihan sepuluh jurus dasar Maenpo Cikalong.
6. Melakukan pertunjukan.	6.1 Mendemontrasikan 10 jurus Maen po Cikalong dan Pancer dalam pertunjukan baik perorangan maupun kelompok secara baik dan benar.



BAB III  
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Kelas 7, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengapresiasi dan Memahami perjalanan sejarah “Maenpo Cikalong” Cianjur	1. Memaparkan sejarah perkembangan “Maen po Cikalong” Cianjur 2. Menjelaskan nilai yang terkandung dalam Sejarah “Maen po Cikalong” Cianjur
2. Memperagakan berbagai gerak dasar “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berkelompok	1. Mengidentifikasi teknik gerak dasar “Maenpo Cikalong” Cianjur 2. Memperagakan sepuluh gerakan (jurus) “Maenpo Cikalong” Cianjur (1) Jurus,(2) Suliwa (3) Serong (4) Kocet (5) Susun (6) Kocet (7) Lipetpotong (8) Jurus lima/jurus tujuh (9) Potong serong (10) serut secara berkelompok

Kelas 7, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai gerak dasar jurus dan pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur secara individu	1. Memperagakan sepuluh gerakan (jurus) “Maenpo Cikalong” Jurus, Suliwa, Serong Kocet, Susun, Kocet, Lipet Potong, Potong Serong, Jurus lima/jurus tujuh, Serut secara individu 2. Memperagakan gerakan tilu pancer
4. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus“Maenpo Cikalong” Cianjur	1. Menjelaskan secara sederhana inti dari aplikasi gerakan sepuluh (jurus) “Maenpo Cikalong” Cianjur. 2. Memperaktekan aplikasi dari jurus-jurus dasar sederhana “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan

## Kelas 8, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memperagakan berbagai jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan perbedaan secara sederhana dari ketiga jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> <li>2. Memperagakan ketiga jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> </ol>
2. Memperagakan salah satu aplikasi dari gerak dasar jurus “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekan secara sederhana jurus susun dan potong serong secara berpasangan pada “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> <li>2. Menyebutkan peranan dan fungsi dari aplikasi jurus susun dan potong serong secara berpasangan pada “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> </ol>

## Kelas 8, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan kocet secara sederhana dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara sederhana fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan kocet dalam “Maen po Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
8. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan serut secara sederhana dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara sederhana fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan serut dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>



## Kelas 9, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan serong secara sederhana dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara sederhana fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan serong dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
2. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan lipet potong secara sederhana dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara sederhana fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan lipet potong dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>

## Kelas 9, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan jurus tujuh secara sederhana dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara sederhana fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan jurus tujuh dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
4. Penampilan dari sepuluh jurus dan aplikasi dari berbagai berbagai jurus “Maenpo Cikalong” Cianjur secara perorangan, berkelompok dan berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan sepuluh jurus “Maenpo Cikalong” Cianjur secara perorangan dan kelompok dalam sebuah pertunjukan secara baik dan benar</li> <li>2. Mendemonstrasikan aplikasi sepuluh jurus “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan dalam sebuah pertunjukan secara baik dan benar</li> </ol>

## BAB IV

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/  
MADRASAH ALIYAH (MA)

Kelas 10, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengapresiasi dan Memahami perjalanan sejarah “Maenpo Cikalong” Cianjur	1. Memaparkan sejarah perkembangan “Maenpo Cikalong” Cianjur 2. Menjelaskan nilai yang terkandung dalam Sejarah “Maenpo Cikalong” Cianjur
2. Memperagakan berbagai gerak dasar “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berkelompok	1. Mengidentifikasi teknik gerak dasar “Maenpo Cikalong” Cianjur 2. Memperagakan sepuluh gerakan (jurus) “Maenpo Cikalong” Cianjur : (1) Jurus,(2) Suliwa (3) Serong (4) Kocet (5) Susun (6) Kocet (7) Lipetpotong (8) Jurus lima/jurus tujuh (9) Potong serong (10) serut secara berkelompok

Kelas 10, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai gerak dasar jurus dan pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur secara individu	1. Memperagakan sepuluh gerakan (jurus) “Maenpo Cikalong” Jurus, Suliwa, Serong Kocet, Susun, Kocet, Lipet Potong, Potong Serong, Jurus lima/jurus tujuh, Serut secara individu 2. Memperagakan gerakan tilu pancer
4. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus“Maenpo Cikalong” Cianjur	1. Menjelaskan secara terperinci inti dari aplikasi gerakan sepuluh (jurus) “Maenpo Cikalong” Cianjur. 2. Memperaktekan aplikasi dari jurus-jurus dasar sederhana “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan



## Kelas 11, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memperagakan berbagai jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan perbedaan secara terperinci dari ketiga jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> <li>2. Memperagakan ketiga jurus pancer “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> <li>3. Memperagakan jurus 7 bawah Maenpo Cikalong Cianjur</li> </ol>
2. Memperagakan salah satu aplikasi dari gerak dasar jurus “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekan secara terperinci jurus susun dan potong serong secara berpasangan pada “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> <li>2. Menyebutkan peranan dan fungsi dari aplikasi jurus susun dan potong serong secara berpasangan pada “Maenpo Cikalong” Cianjur</li> </ol>

## Kelas 11, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan kocet secara bervariasi dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara terperinci fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan kocet dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
4. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan serut secara bervariasi dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara bervariasi fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan serut dalam “Maenpo Cikalong” Cianjur secara berpasangan</li> </ol>

## Kelas 12, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan serong secara bervariasi dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara terperinci fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan serong dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
2. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan lipet potong secara bervariasi dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara terperinci fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan lipet potong dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> </ol>

## Kelas 12, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memperagakan berbagai aplikasi dari gerak dasar jurus lanjutan "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan jurus susun dan jurus tujuh secara bervariasi dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> <li>2. Menjelaskan secara terperinci fungsi dan peranan dari aplikasi jurus susun dan jurus tujuh dalam "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan</li> </ol>
4. Penampilan dari sepuluh jurus dan aplikasi dari berbagai berbagai jurus "Maenpo Cikalong" Cianjur secara perorangan, berkelompok dan berpasangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan sepuluh jurus "Maenpo Cikalong" Cianjur secara perorangan dan kelompok dalam sebuah pertunjukan secara baik dan benar</li> <li>2. Mendemonstrasikan aplikasi sepuluh jurus "Maenpo Cikalong" Cianjur secara berpasangan dalam sebuah pertunjukan secara baik dan benar</li> </ol>



**BAB V**  
**PENUTUP**

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Maenpo Cikalong disusun untuk dijadikan pedoman oleh setiap satuan pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA di Cianjur.

Ditetapkan di Cianjur  
pada tanggal 25 Mei 2010

**BUPATI CIANJUR,**

Cap/ttd.-

**TJETJEP MUCHTAR SOLEH**

Diundangkan di Cianjur  
pada tanggal 27 Mei 2010

